



MEMAHAMI KURIKULUM BERBASIS OBE

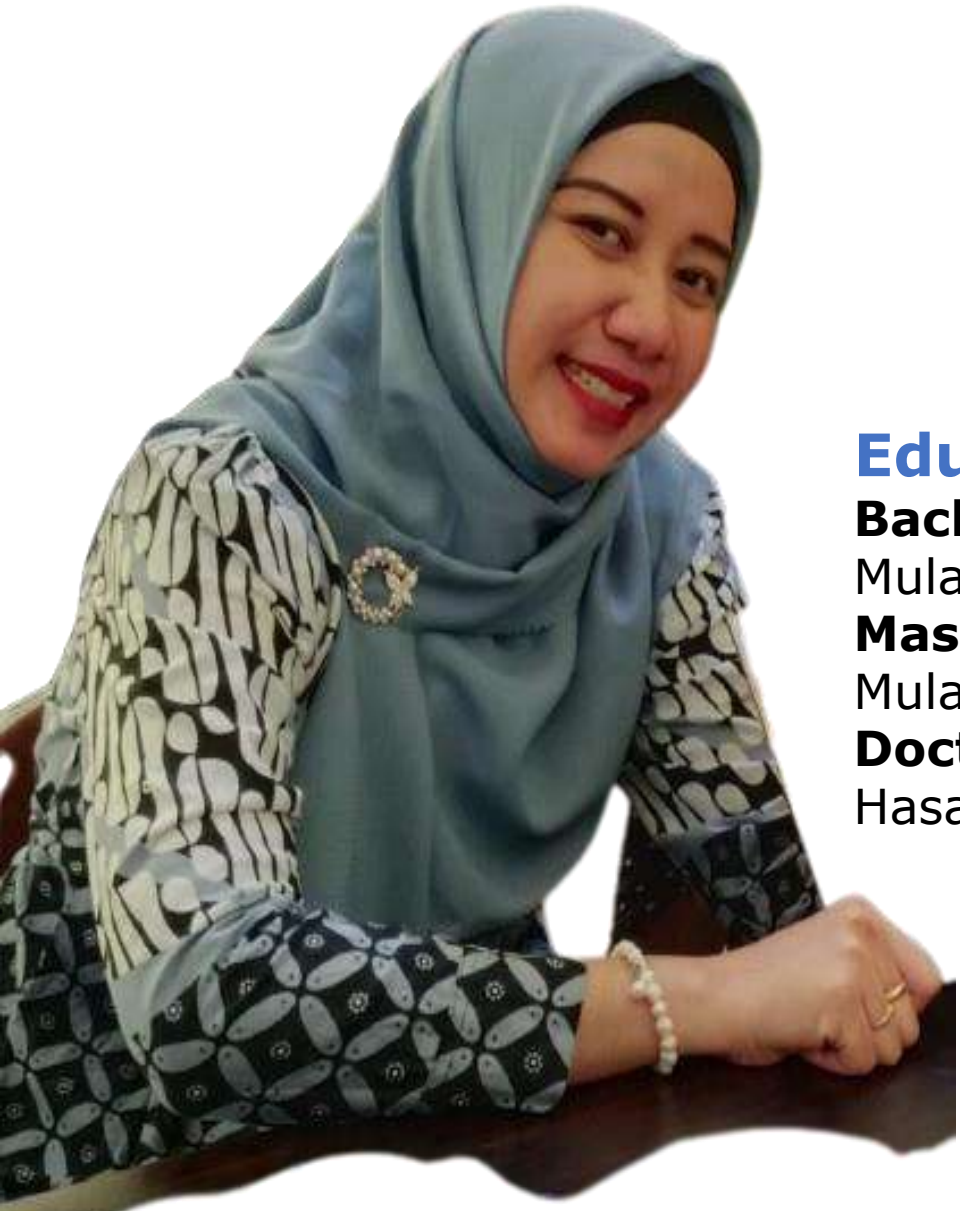
Dr. Fajar Apriani, M.Si.

Peninjauan Kurikulum

PS. Adm. Publik FISIP Universitas 17
Agustus 1945 Samarinda, 9 Des 2025



Fajar Apriani



Born at Samarinda, 14th April, 1983
Being lecturer since 2005

Affiliation:

Program Study of Public Administration,
Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Mulawarman

Educations:

Bachelor (2000-2004): Public Administration, Univ.
Mulawarman

Master (2006-2008): Public Administration, Univ.
Mulawarman

Doctoral (2009-2013): Public Administration, Univ.
Hasanuddin

Areas of Expertise:

Public Policy, Public Administration,
Gender

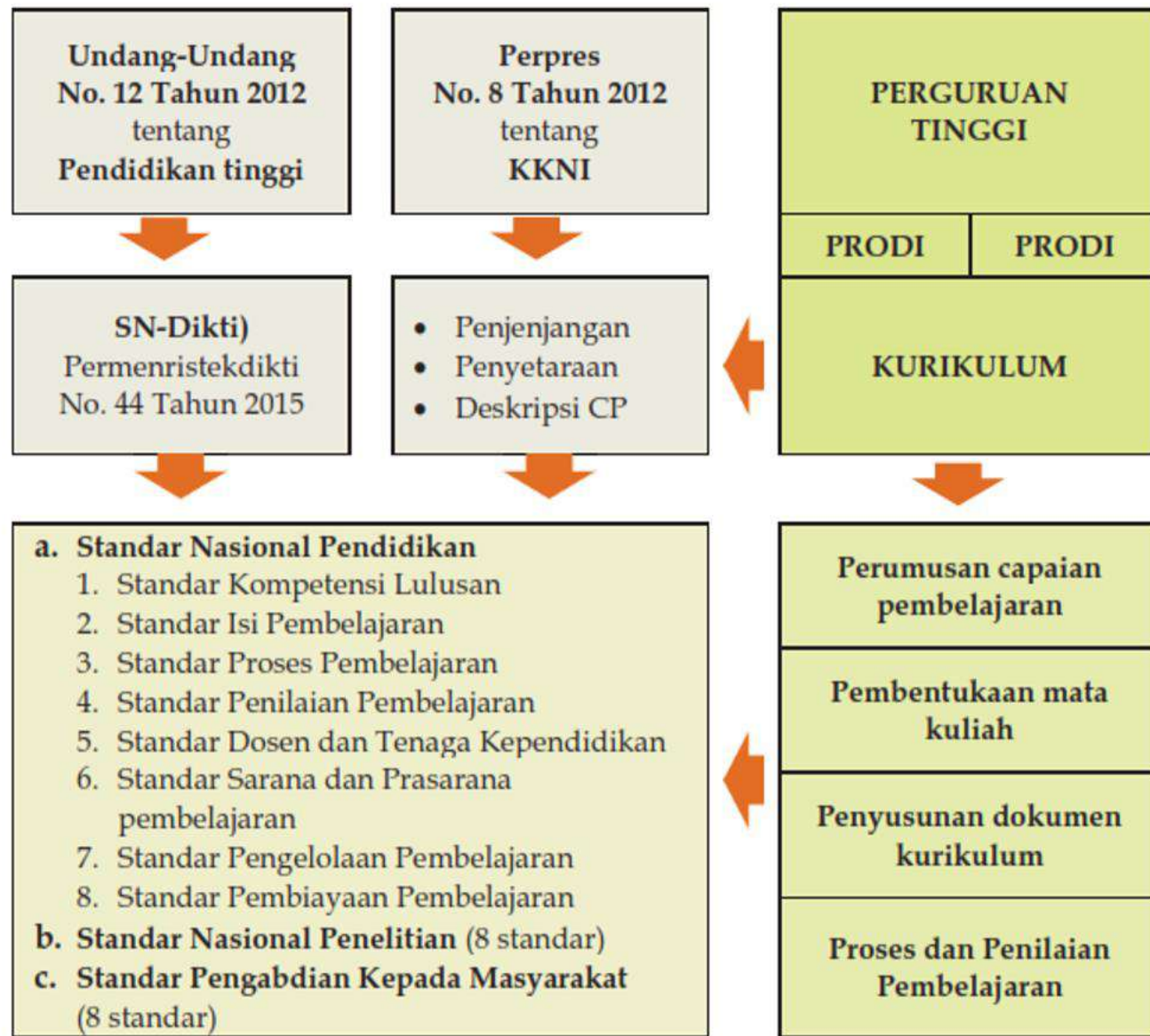
1

2

3

4

ATURAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN DALAM PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



Kurikulum Dalam UU No. 12 Tahun 2012

Pasal 28

- 1) Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- 2) Kerangka Kualifikasi Nasional menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.
- 3) Penetapan kompetensi lulusan ditetapkan oleh Menteri.

Pasal 35

- 3) Kerangka Kualifikasi Nasional wajib memuat mata kuliah: Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia



Jenjang Capaian Pembelajaran pada KKNI



Rumusan Pengetahuan Berdasarkan KKNI

5

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural (Diploma 3)

6

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural (Diploma IV/Sarjana)

7

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan multidisipliner (Profesi)

8

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner (Magister)

9

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner (Doktor)

Rumusan Keterampilan Berdasarkan KKNI

5

Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur (Diploma 3)

6

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (Diploma IV/Sarjana)

7

Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi (Profesi)

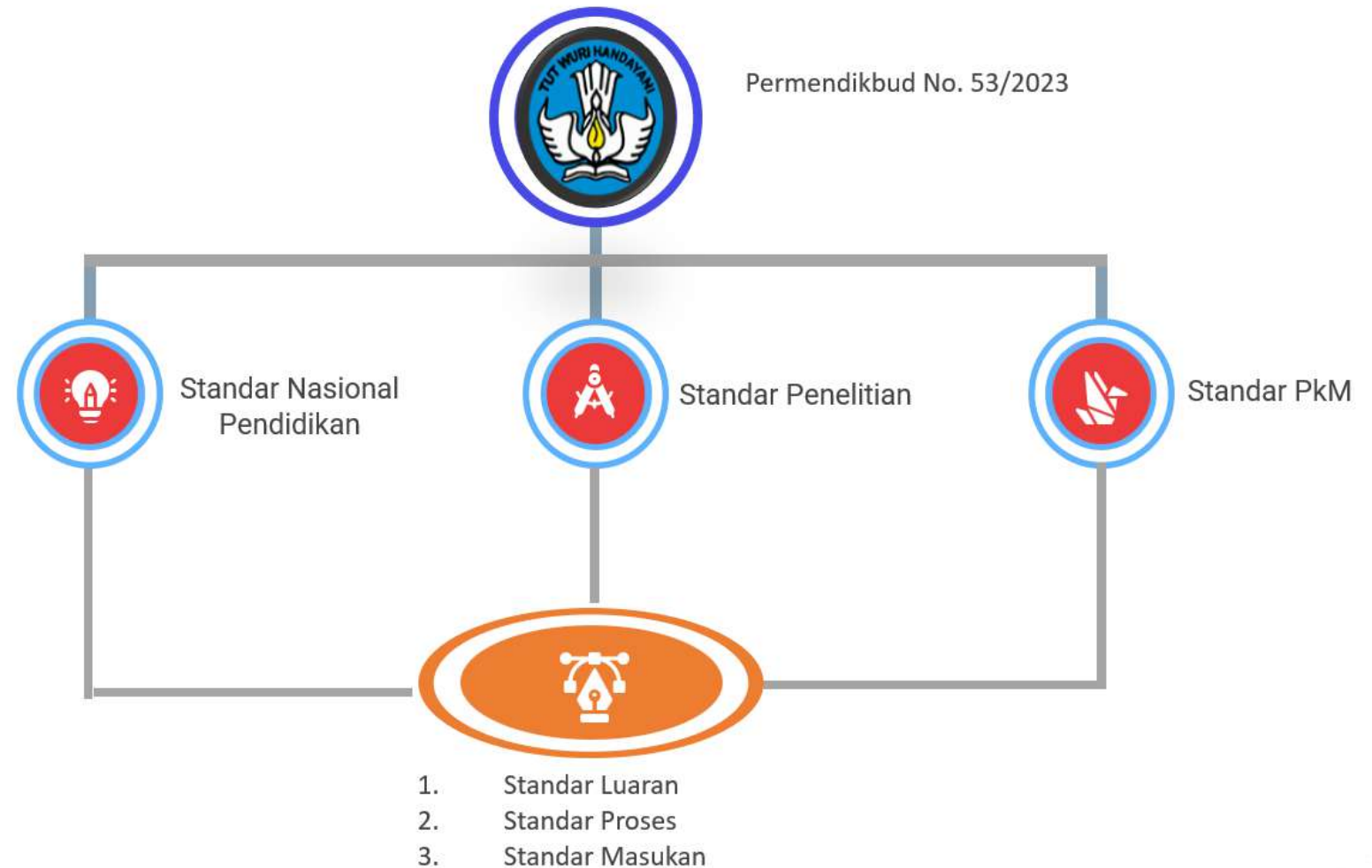
8

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui hingga menghasilkan karya inovatif dan ter~~riset~~,ruji (Magister)

9

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui ~~riset~~, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji (Doktor)

Standar Nasional Pendidikan Tinggi



STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN



Permendikbudristek
53/2023



A. Standar Luaran
Pendidikan



1. Standar Kompetensi
Lulusan



B. Standar Proses
Pendidikan



1. Standar Proses Pembelajaran
2. Standar Penilaian
3. Standar Pengelolaan

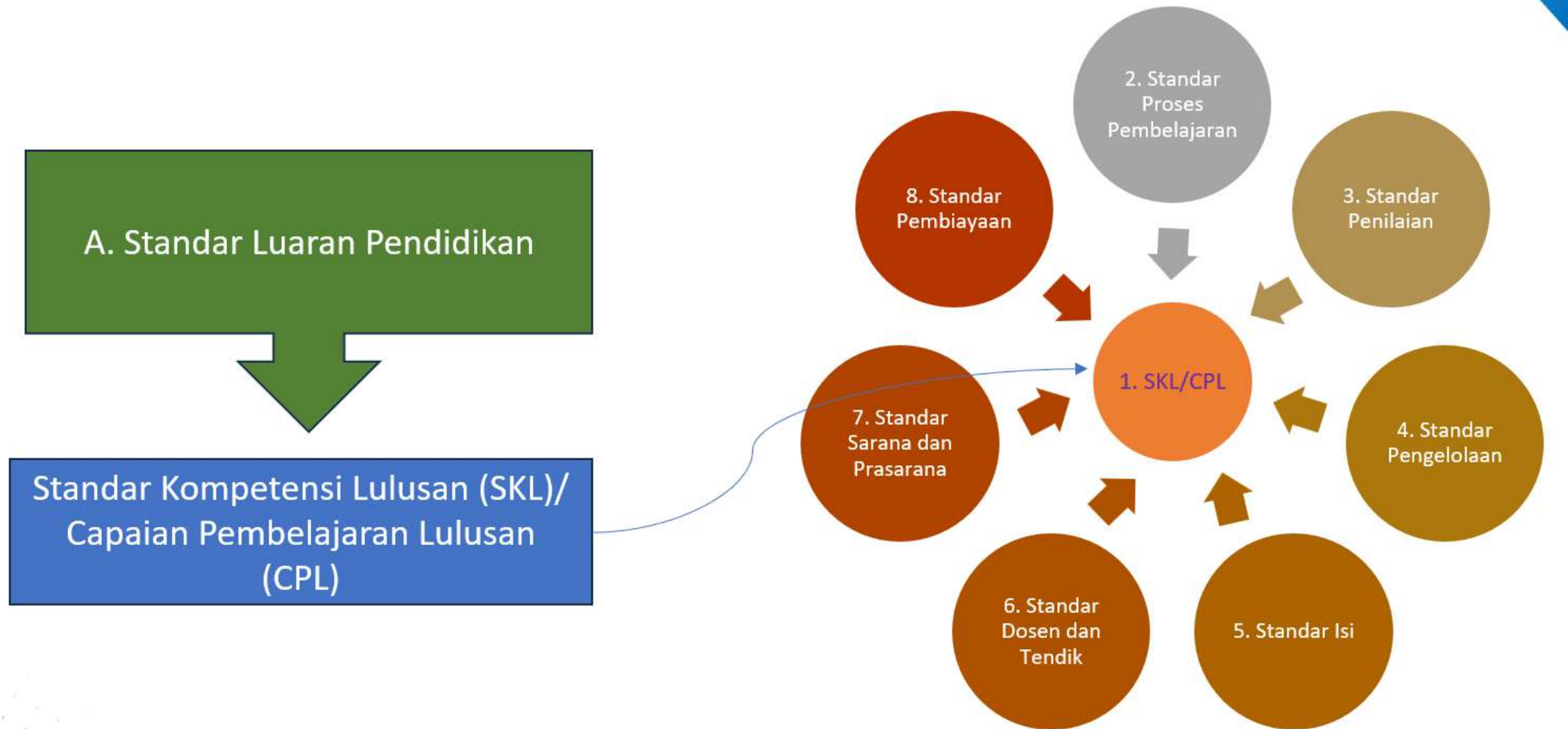


C. Standar Masukan
Pendidikan



1. Standar isi
2. Standar Dosen dan tendik
3. Standar Sarana dan Prasarana
4. Standar Pembiayaan

Standar Luaran Pendidikan



Capaian Pembelajaran Lulusan

Pasal 6

**SKL =
Kompetensi Sikap + Keterampilan +
Pengetahuan**



menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya



Pasal 7

SKL meliputi:

- penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Pasal 8

CPL disusun oleh:

- a. pemangku kepentingan; dan/atau
- b. dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

CPL memperhatikan:

- visi dan misi perguruan tinggi;
- kerangka kualifikasi nasional Indonesia;
- perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
- ranah keilmuan program studi;
- kompetensi utama lulusan program studi; dan
- kurikulum program studi sejenis.



Pasal 9

Kompetensi Utama:

- **Program Sarjana, minimal:**

- a. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan
- b. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;

- **Program Magister**, minimal: menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui **riset** atau penciptaan karya inovatif

- **Program Doktor**, minimal:

- a. menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan
- b. mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui **riset** atau penciptaan karya orisinal dan teruji;

Pasal 17 - 20

Program	Beban Belajar minimal (sks)	Masa Tempuh (Semester)	Distribusi Beban Belajar			Kegiatan Magang	Tugas Akhir
			Smtr. 1 & 2	≥ Smtr. 3	Smtr. antara		
Diploma Satu	36	2	Maks. 20	Maks. 24	Maks. 9	Ditetapkan PT	
Diploma Dua	72	4	Maks. 20	Maks. 24	Maks. 9		
Diploma Tiga	108	6	Maks. 20	Maks. 24	Maks. 9	Paling singkat 1 semester atau setara dengan Min. 20 sks	prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Diploma Empat / Sarjana Terapan	144	8	Maks. 20	Maks. 24	Maks. 9	MBKM* - 20 sks di PT sama - 40 sks di luar PT	prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Sarjana	144	8	Maks. 20	Maks. 24	Maks. 9	Diploma Empat wajib magang minimal 1 semester atau 20 sks *dikecualikan bagi prodi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan	Skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Profesi	36	2					
Spesialis & Sub Spesialis	Ditetapkan PT bersama organisasi profesi, kementerian lain, dan/atau lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.						
Magister/ Magister terapan	54 – 72	3 - 4		Ditetapkan PT			Tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis
Doktor/Doktor Terapan	Ditetapkan PT	2 smt. pemb. penelitian* 4 smt. penelitian		Ditetapkan PT			Disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas lain yang sejenis



Konsep Kurikulum *Outcomes Based Education (OBE)*

Why OBE???

Prioritas Paradigma

- Siswa yang berhasil dalam belajar lebih penting daripada kapan dan bagaimana sekolah menjadwalkan dan memberikan pengajaran dan penilaian

Tujuan Pendidikan

- Memaksimalkan 'Kondisi untuk Sukses' untuk semua siswa
- Menghasilkan lulusan yang siap dan berdaya guna untuk menghadapi dunia

Asumsi Dasar

- Semua siswa dapat belajar dan berhasil tetapi tidak pada hari yang sama dan cara yang sama)
- Keberhasilan melahirkan keberhasilan (seperti halnya kegagalan melahirkan kegagalan);
- Sekolah mengendalikan 'Kondisi untuk Sukses' (dan dapat mengembangkannya jika diinginkan).

Prinsip Operasionalisasi

- Kejelasan Fokus pada Hasil yang Signifikan (sebelum, selama, dan setelah pengajaran)
- Perluasan Kesempatan bagi Semua untuk Berhasil (melalui penilaian formatif, diagnostik, kesempatan kedua, dan penilaian awal dengan coretan pensil);
- Harapan yang Tinggi bagi Semua untuk Berhasil (dengan hanya membina, menerima, dan menilai hasil kerja yang berkualitas tinggi);
- Merancang (kurikulum mereka) ke bawah (dari mana mereka ingin siswa mereka pada akhirnya berakhir - dengan kemampuan dan atribut "Menjadi Benar-Benar Profesional" yang sukses

Outcome Based Education (OBE) is one of the de-facto standards for modern educational system

Dasar Pengembangan OBE

1. Perkembangan Dunia Pendidikan
2. Revolusi Industri 4.0
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Persyaratan akreditasi/sertifikasi:
 - ❖ Nasional : BAN-PT maupun LAM
 - ❖ Regional : AUN-QA
 - ❖ Internasional: AACSB, ABET, ASIIN, KAAB, AHPGS, dll.



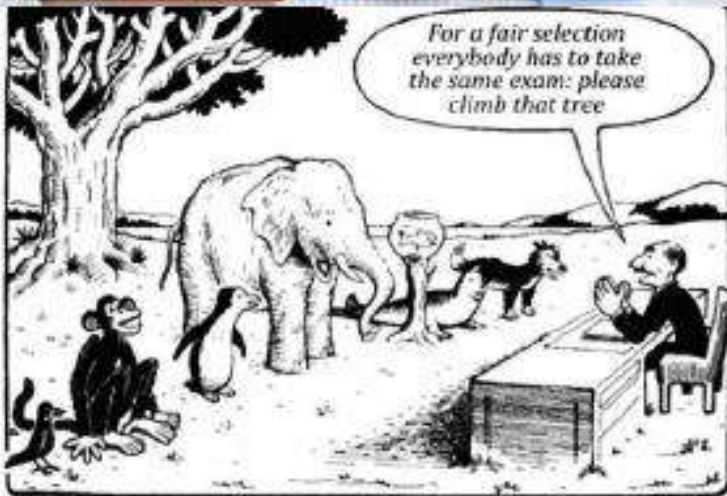
Kurikulum dalam Rancangan Instrumen Terbaru BAN PT

ASPEK / KRITERIA		SASARAN MUTU			
		MASUKAN	PROSES	LUARAN/ CAPAIAN	DAMPAK
BUDAYA MUTU		- Tersusunnya sistem tata kelola internal PT, berikut SOP - Terbentuknya fungsi SPMI, berikut SDM pelaksanaannya, di tingkat Fakultas dan PT	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)	Tertib laporan penjaminan mutu semester – tahunan dan 5 tahunan Kinerja PT yang menerus bertambah baik sesuai misi yang dimiliki	Pengakuan hasil audit / akreditasi nasional dan internasional
RELEVANSI	PENDIDIKAN:	- Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (inklusif), selektivitas - Program afirmasi - Rancangan <i>outcome-based education</i>, keterlibatan/masukan stakeholder	- Berfungsinya sistem <i>outcome-based education</i>, dengan kurikulum sesuai Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); - Muatan kurikulum yang mendukung tercapainya <i>soft & hard competence</i> <i>Micro credential</i>	- Lulusan dengan kemampuan <i>Critical thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity</i> - Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari: - Sebaran kerja lulusan <i>Employability</i> <i>Entrepreneurship</i>	- Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan industri, yang dapat dinilai dari: - Tingkat kepuasan pemakai lulusan - Sertifikasi profesional - Sebaran alumni (jejaring)
	PENELITIAN	- Peta Jalan Penelitian dan Pengembangan Kualita: SDM peneliti & perekayasa sesuai misi PT yang dimiliki - Variasi sumber-sumber pendanaan riset & pengembangan	Konsistensi pelaksanaan topik dan pentahapan riset & pengembangan berdasarkan peta jalan riset yang sesuai kebutuhan masyarakat/industri	- Keberlanjutan riset dan pengembangan sesuai peta jalan - Jangkauan dan keberagaman kerjasama riset & pengembangan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Pengakuan nasional, internasional pada bidang keilmuan dan/atau bidang riset
	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	Rencana pengembangan kepakaran di tingkat fakultas dan perguruan tinggi sesuai misi PT yang dimiliki	Pelaksanaan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga)	Perkembangan kapasitas dan ragam layanan kepakaran terlembaga, pada tingkat lokal, nasional, dan internasional, pada sektor pemerintah dan swasta	Pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri; lokal, nasional dan internasional
AKUNTABILITAS		Tersedia Sistem tata kelola yang otonomi yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain yang transparan dan akuntabel	Kinerja pelaksanaan tatakelola yang dinilai dari hasil audit internal dan eksternal	Pengakuan hasil audit nasional dan internasional
DIFERENSIASI MISI		Tersedianya Rencana Pengembangan Strategis dan Peta Jalan pengembangan PT yang lengkap dan jelas	- Pelaksanaan program tridarma PT yang sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan - Tindak lanjut hasil kaji ulang (<i>feedback</i>) pelaksanaan misi PT	- Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan tridarma PT terhadap misi - Identifikasi ketidaksesuaian terhadap renstra dan/atau perkembangan kebutuhan masyarakat/pemerintah/industri (<i>feedback</i>)	- Pengakuan dan apresiasi oleh masyarakat (nasional / internasional) dan pemerintah terhadap: - Keunggulan PT dalam bidang pendidikan - Keunggulan dalam penelitian & pengembangan di tingkat nasional dan internasional

Rancangan OBE

Implementasi OBE

Definition of Outcomes



Our Education System

"Everybody is a genius. But if you judge a fish by its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it is stupid."

Outcomes

High Quality,
culminating
demonstrations
of significant
learning in
context
(Spady, 2005)

- Demonstrasi adalah tindakan nyata yang ditentukan oleh kata-kata; bukan nilai, poin, dan rata-rata;
- Demonstrasi membutuhkan keterampilan dan kompetensi, bukan hanya konten dan memori;
- Hasil belajar terjadi 'selama atau setelah akhir' pembelajaran siswa di sekolah atau universitas;
- Hasil pembelajaran memiliki arti penting 'setelah mereka lulus' - di kemudian hari.

(Spady, 2020)

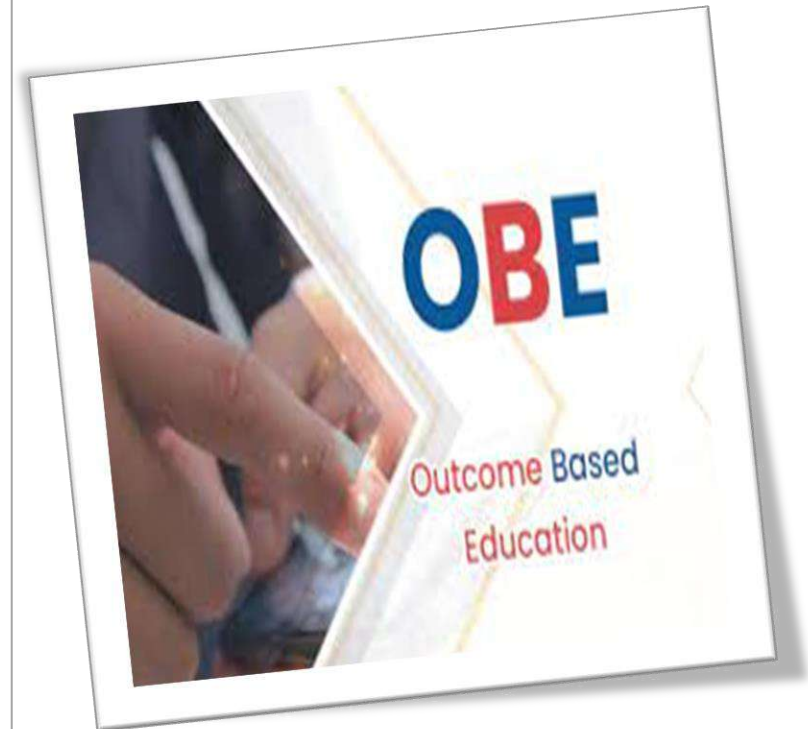
Definition of OBE

OBE adalah pendekatan dalam sistem pendidikan dengan fokus yang jelas dan mengatur segala sesuatu dalam sistem pendidikan sehingga kemampuan apa yang penting bagi mahasiswa dapat dilakukan pada akhir pengalaman belajar mereka (Spady, 1994).

OBE adalah sistem pendidikan yang menekankan kurikulum kepada hasil pembelajaran (*exit learning outcomes*) yang harus ditampilkan pada oleh setiap siswa/mahasiswa pada akhir pembelajaran atau kelulusan (Harden, 1999).

Exit Learning Outcomes diartikan sebagai:

- ❖ Tingkat tertinggi dan kompleks
- ❖ Formulasi menggunakan KK kinerja tinggi
- ❖ Berdampak pada siswa/mahasiswa, organisasi, dan proses pembelajaran)
- ❖ Menekankan kepada kompetensi yang ditunjukkan dengan kemampuan mendemonstrasikan (Geyser, 1999)



OBE - Focus

01

Kemampuan apa yang dapat siswa kuasai/
demonstrasikan atau dapat lakukan?

02

Bagaimana cara terbaik untuk membantu siswa
mencapai kemampuan tersebut?

03

Bagaimana kita mengetahui apakah siswa
telah mencapainya?

04

Bagaimana kita melakukan perbaikan lebih
lanjut (Continuous Quality Improvement
(CQI))?

Prinsip Utama OBE

Fokus pada Capaian Pembelajaran

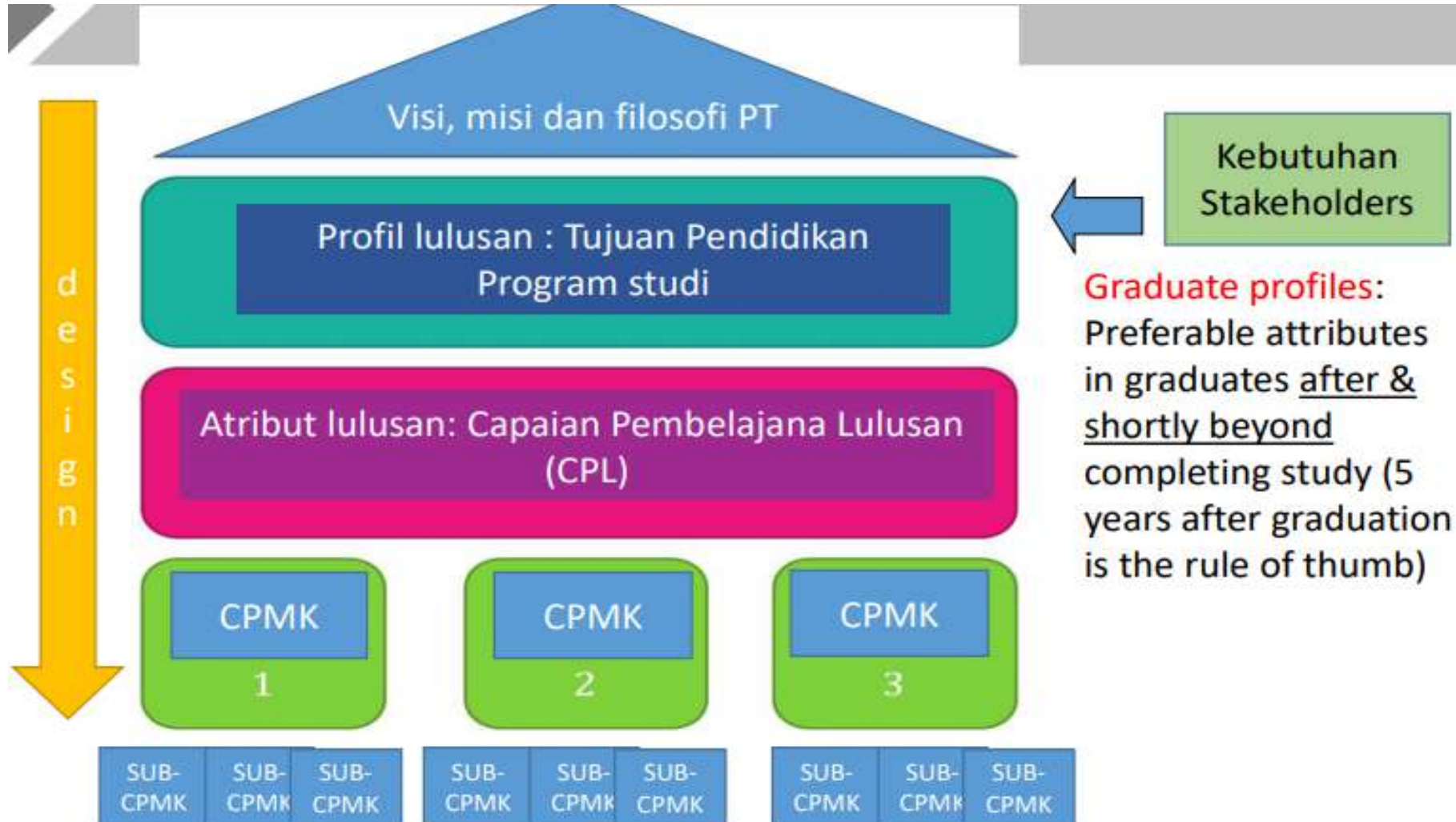
Backwards Curriculum Design

Kesesuaian terstruktur (*learning outcome–
learning activities - assessment*)

Siklus sistematis P-D-C-A

1

Fokus pada Capaian Pembelajaran

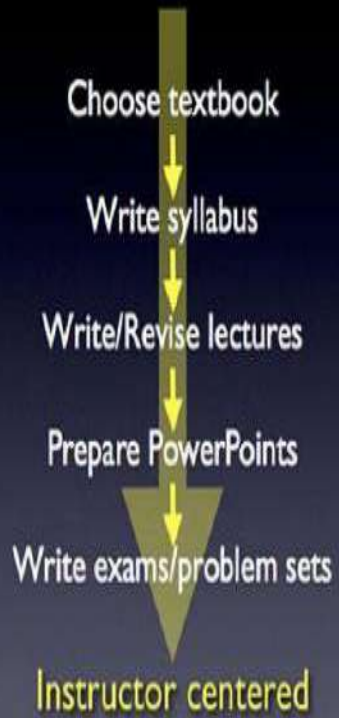


2

Backwards Curriculum Design

Standard Course Planning

vs. Backward Design



TE Process



OBE Process

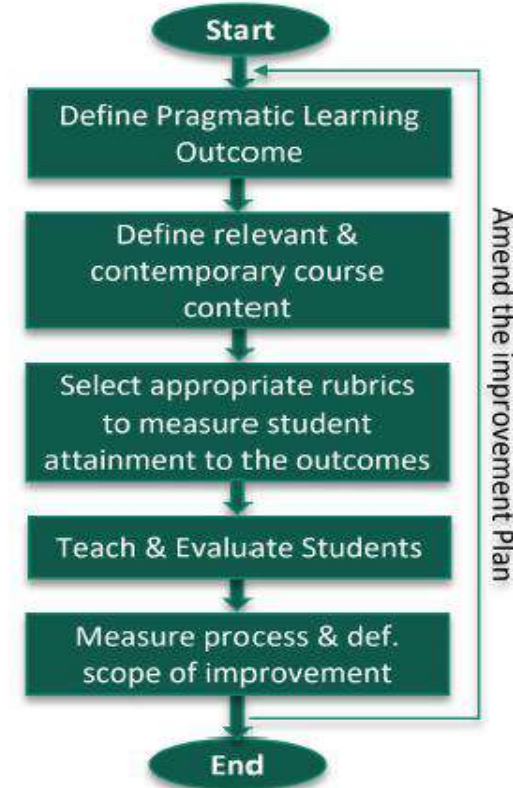


FIGURE 1. A comparison between Traditional Education (TE) and Outcome Based Education (OBE) at course level.

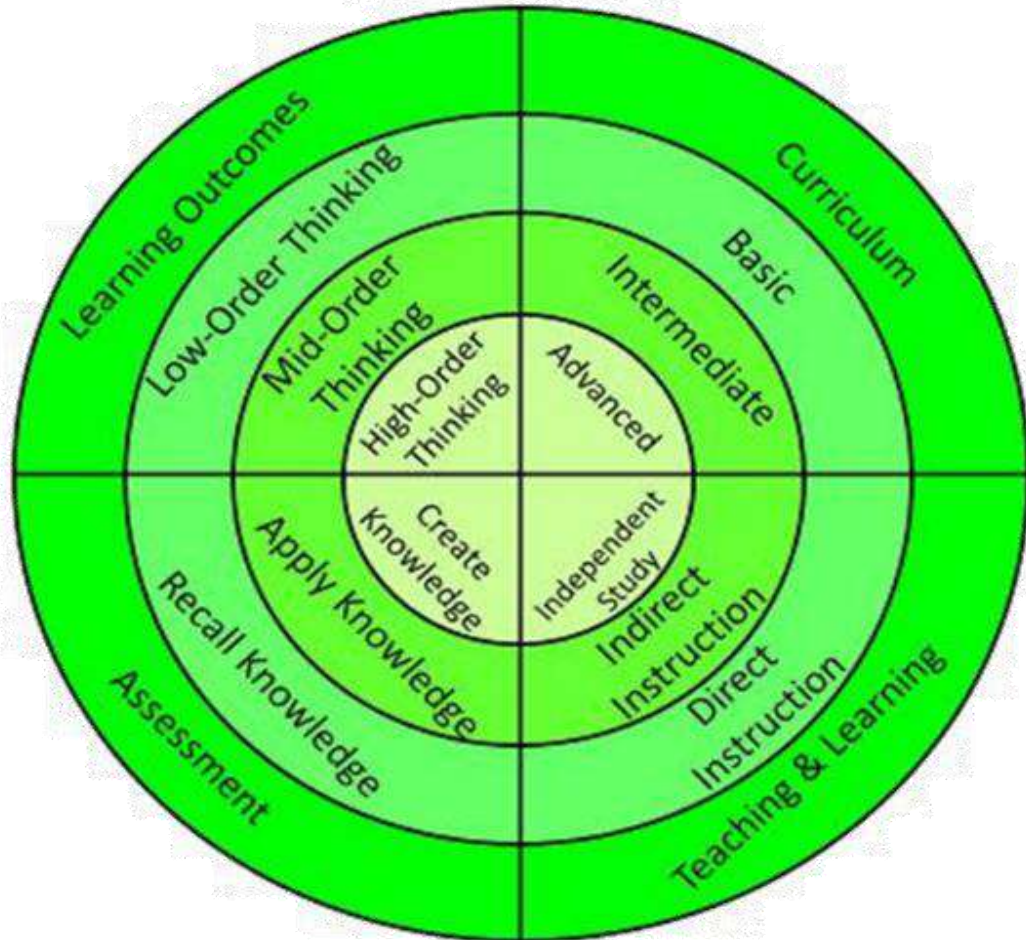
3

Kesesuaian Terstruktur (*learning outcome–
learning activities - assessment*)



3

Kesesuaian Terstruktur (*learning outcome– learning activities - assessment*)



Masalah Kita:

- Metode pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran.
Contoh: metode diskusi – capaian pembelajarannya dapat mengaplikasikan
- Model pembelajaran tidak selaras dengan *assessment*.
Contoh: Model Pembelajaran PjBL - asesmennya esai.

4

Siklus Sistematis P-D-C-A

PDCA (Plan-Do-Check-Act) dalam *Outcome-Based Education (OBE)* adalah kerangka kerja perbaikan berkelanjutan untuk memastikan pencapaian *learning outcomes* melalui empat fase:

- **Plan** (merencanakan target dan strategi),
- **Do** (melaksanakan rencana dalam skala kecil),
- **Check** (mengevaluasi hasil dan efektivitas), dan
- **Act** (menstandarkan jika berhasil atau merevisi jika gagal)





Tahapan Penyusunan Kurikulum Berdasarkan Permendikbud 53/2023 & OBE



Struktur Dokumen Kurikulum



- I. **Identitas Program Studi** - Menuliskan identitas Program Studi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
- II. **Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*** – Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil *tracer study*.
- III. **Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum:** landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dan lain-lain.
- IV. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.**
- V. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** yang dinyatakan dalam **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** – CPL terdiri dari aspek: **Sikap**, dan **Keterampilan Umum** minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek **Pengetahuan**, dan **Keterampilan Khusus** dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya.
- VI. **Penetapan Bahan Kajian** – Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

Struktur Dokumen Kurikulum



- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks** – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL beserta turunannya di level MK dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKSnya.
- VIII. Matriks dan Peta Kurikulum** - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
- IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** – RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi** – Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar– Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.
- XI. Syarat Kompetensi dan/atau Kualifikasi Calon Mahasiswa**
- XII. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum/RPL**
- XIII. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum** – Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

Tugas Perguruan
Tinggi & Program
Studi

- Analisis kebutuhan pasar & pemangku kepentingan;
- Analisis perkembangan keilmuan dan keahlian;
- Vision & Mission University, Analisis kebutuhan kualifikasi national & international;

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Profil Lulusan

Rumusan
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Mengacu KKNi,
SN Dikti, Renstra
Dikti

Tugas
Bidang studi/
Laboratorium

Matrik

Pemilihan bahan
kajian :
keluasan,
kedalaman,
tingkat penguasaan

CPL: sikap,
Pengetahuan,
ketrampilan umum
dan ketrampilan
khusus

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Peta / gugus
keilmuan

Keterlibatan
semua dosen

Mata kuliah dan
besarnya sks

Ketetapan
Program studi

Susunan mata kuliah

Rancangan pembelajaran

(DOKUMEN KURIKULUM)

Struktur
kurikulum

Strategi
pembelajaran

PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum



**B. Perancangan
Pembelajaran**

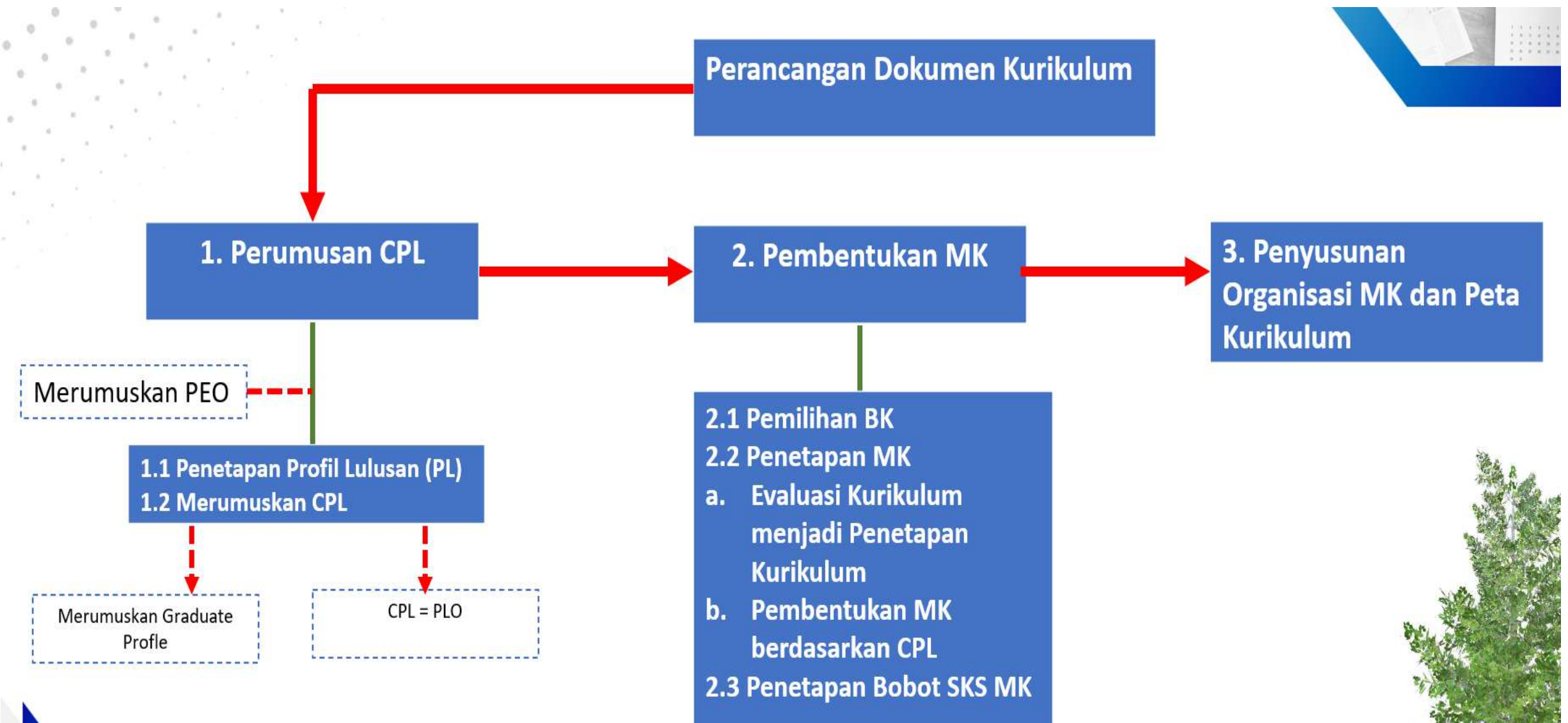


**A. Perancangan
Dokumen Kurikulum**



**C. Evaluasi
Pembelajaran**

A. Perancangan Dokumen Kurikulum



Menyusun *Program Educational Objective (PEO)* / Tujuan Pendidikan Prodi (TPP)

1 (ABET)

- Program educational objectives (PEO)/Tujuan Pendidikan Prodi (TPP) adalah pernyataan luas yang menggambarkan karir dan pencapaian profesional yang ingin dicapai oleh lulusan suatu program studi.

2 (ASIIN)

- Tujuan program studi menjelaskan kualifikasi yang diperoleh yang dilihat dari gelar dalam perspektif akademis dan profesinya. Seluruh tujuan program dijabarkan ke dalam hasil pembelajaran (yang diharapkan) dari program tersebut.

3 (ITB)

- Program Educational Objective (PEO)/TPP adalah pernyataan luas yang menggambarkan apa yang diharapkan dicapai oleh lulusan dalam beberapa tahun setelah kelulusan.

4 (Abbadeni, et al., King Saud University, Riyadh, Kingdom of Saudi Arabia)

- Program educational objectives (PEO)/TPP adalah pernyataan luas yang mewakili pencapaian yang diharapkan yang dicapai lulusan suatu program beberapa tahun setelah kelulusan (biasanya 3 hingga 5 tahun atau lebih).

Karakteristik PEO

1

- Pencapaian kemampuan yang bersifat teknis sebagai persyaratan profesionalitas siswa (insinyur perangkat lunak, programmer, arsitek, guru, akuntan, dll)

2

- Pencapaian kemampuan pada bidang profesional, etik, komunikasi sebagai persyaratan profesi bagi siswa (kemampuan bekerja sama, sikap, membangun komunikasi efektif, dll.)

3

- Pencapaian kemampuan pada bidang manajemen, dan keterampilan memimpin (manager proyek, direktur, CEO dll)

4

- Pencapaian untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dan kemampuan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi (sertifikat, konferensi, dan workshop dll)

5

- Pencapaian dalam hal mengejar studi lanjutan dan pascasarjana (studi pascasarjana, karir penelitian, dll.)

6

- Aspek lain dapat dipertimbangkan ketika menentukan tujuan pendidikan seperti kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan

Contoh PEO Administrasi Publik

PEO 1

Membentuk profesional yang mampu mengelola pemerintahan, merancang dan mengimplementasikan kebijakan publik secara efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan publik yang prima, dengan fokus pada aspek perencanaan, manajemen, birokrasi, keuangan publik, sumber daya manusia, dan etika penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan negara dan kesejahteraan masyarakat

PEO 2

Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola organisasi publik (pemerintah, BUMN/BUMD, NGO) di berbagai level, dari pusat hingga daerah, dengan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

PEO 3

Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang etika birokrasi, good governance, dan peran dalam demokrasi, serta memahami siklus kebijakan publik, mulai dari perumusan, implementasi, hingga evaluasi.

Contoh PEO Administrasi Publik FISIP Unmul:

Visi Keilmuan Program Studi S1 Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman adalah “Menjadi pusat penyelenggara pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang Administrasi Publik yang menghasilkan lulusan berkompeten, berintegritas dan mampu menyelesaikan masalah publik di tingkat lokal, nasional dan global”.

Tujuan Pendidikan Program Studi / *Program Educational Objective (PEO)*:

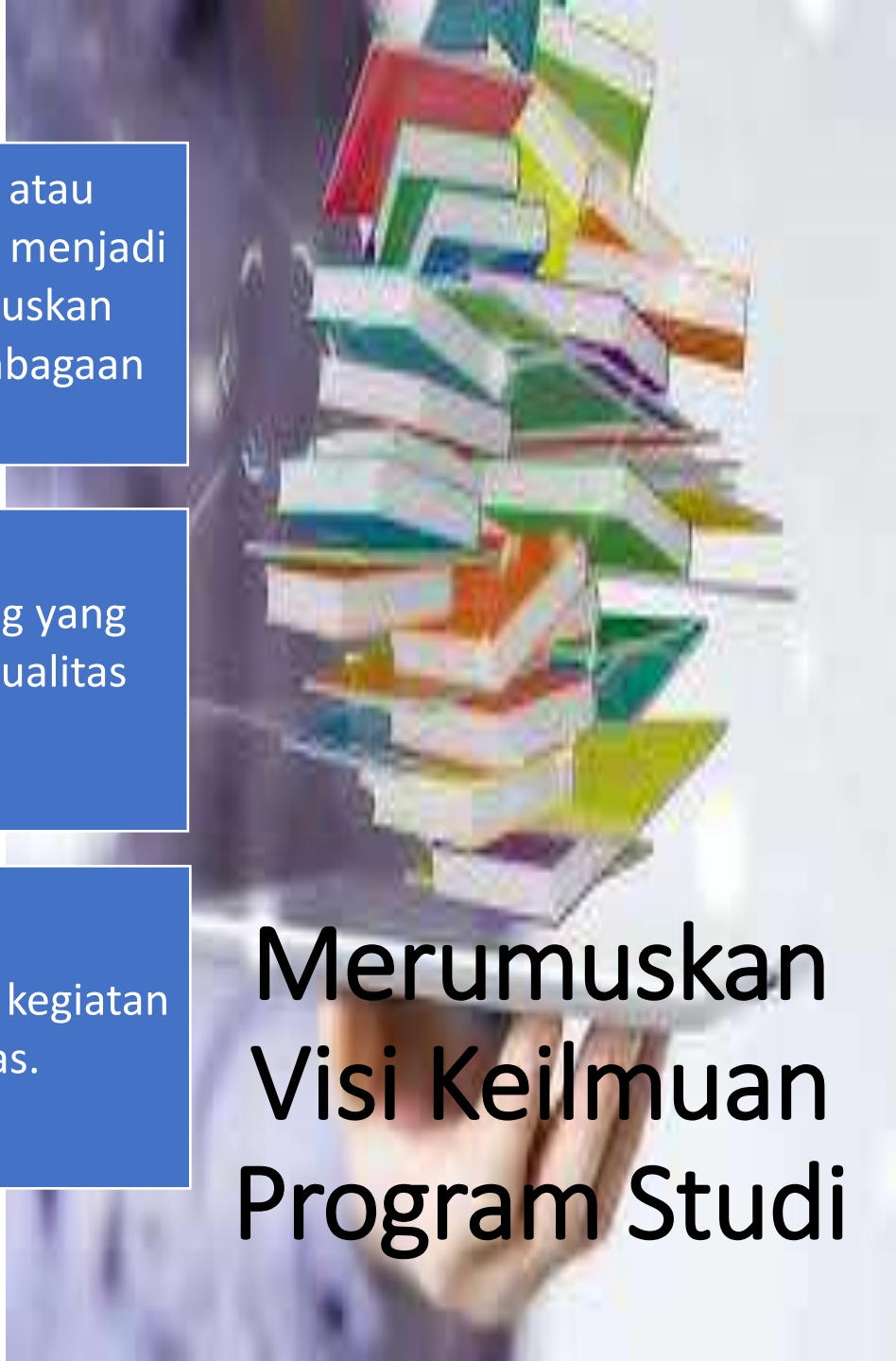
1. Menghasilkan lulusan S1 Administrasi Publik yang dapat berkarir sebagai administrator atau manajer tingkat pertama, birokrat pada tingkat operasional, analis kebijakan dan pengelola kegiatan lapangan, yang mampu menerapkan keilmuannya dalam pengambilan keputusan sebagai *problem solving* dan dapat mengaplikasikannya pada lingkungan kerja dan lingkungan sosial.
2. Menghasilkan individu yang mampu berkembang secara profesional dengan motivasi pembelajar sepanjang hayat (PEO 2).
3. Menghasilkan individu yang memiliki kepribadian yang khas dan kepekaan sosial yang tinggi terhadap kepentingan publik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (PEO 3).



Visi keilmuan biasanya diawali dengan kata-kata "Menyelenggarakan atau Mengembangkan pendidikan". Ini berada pada ranah pendidikan dan ini menjadi bagian dari tridharma PT. Oleh karena itu, apabila visi keilmuan dirumuskan secara benar, otomatis visi keilmuan PS sangat sesuai dengan visi kelembagaan UPPS.

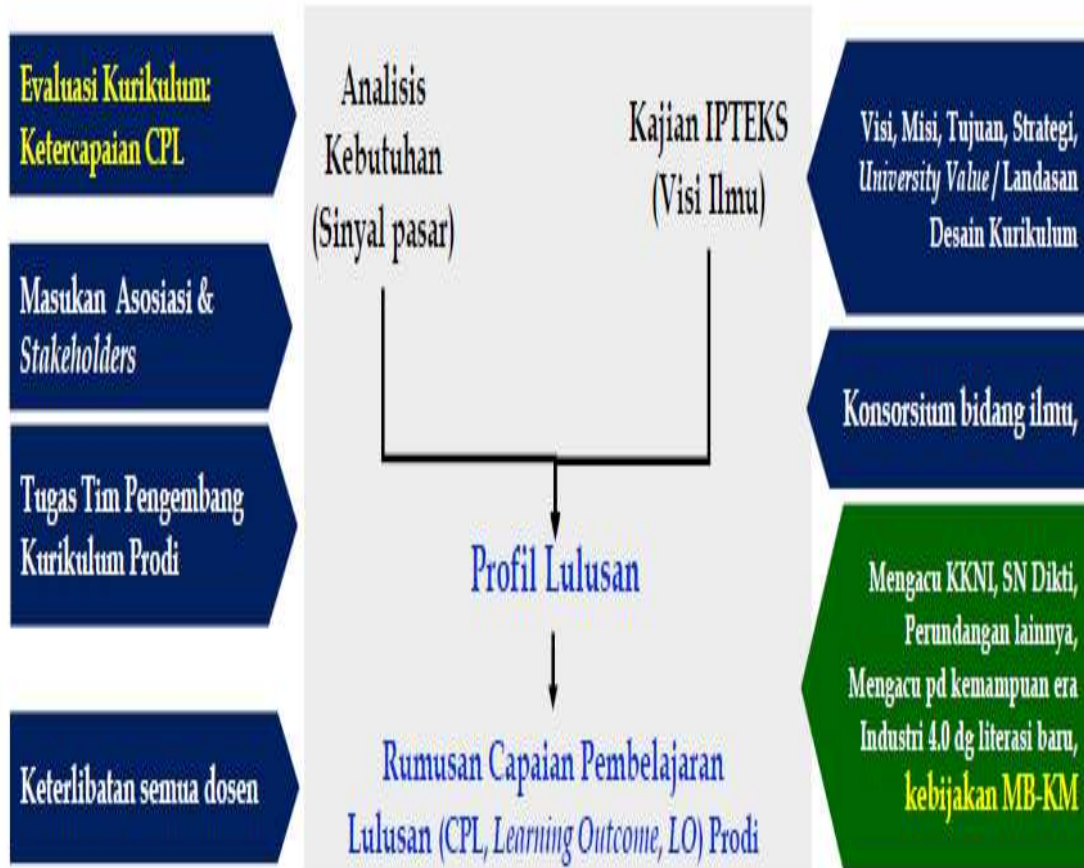
Kerealistikan visi keilmuan dan tujuan PS dapat dilihat dari daya dukung yang dimiliki oleh UPPS/PS, seperti jumlah dan kualitas dosen, jumlah dan kualitas prasarana & sarana pembelajaran, dan besarnya anggaran.

Kejelasan pencapaian visi keilmuan dan tujuan PS tercermin dari adanya kegiatan yang jelas, relevan, dan terukur, serta pentahapan waktu yang jelas.



**Merumuskan
Visi Keilmuan
Program Studi**

PROFIL LULUSAN PRODI

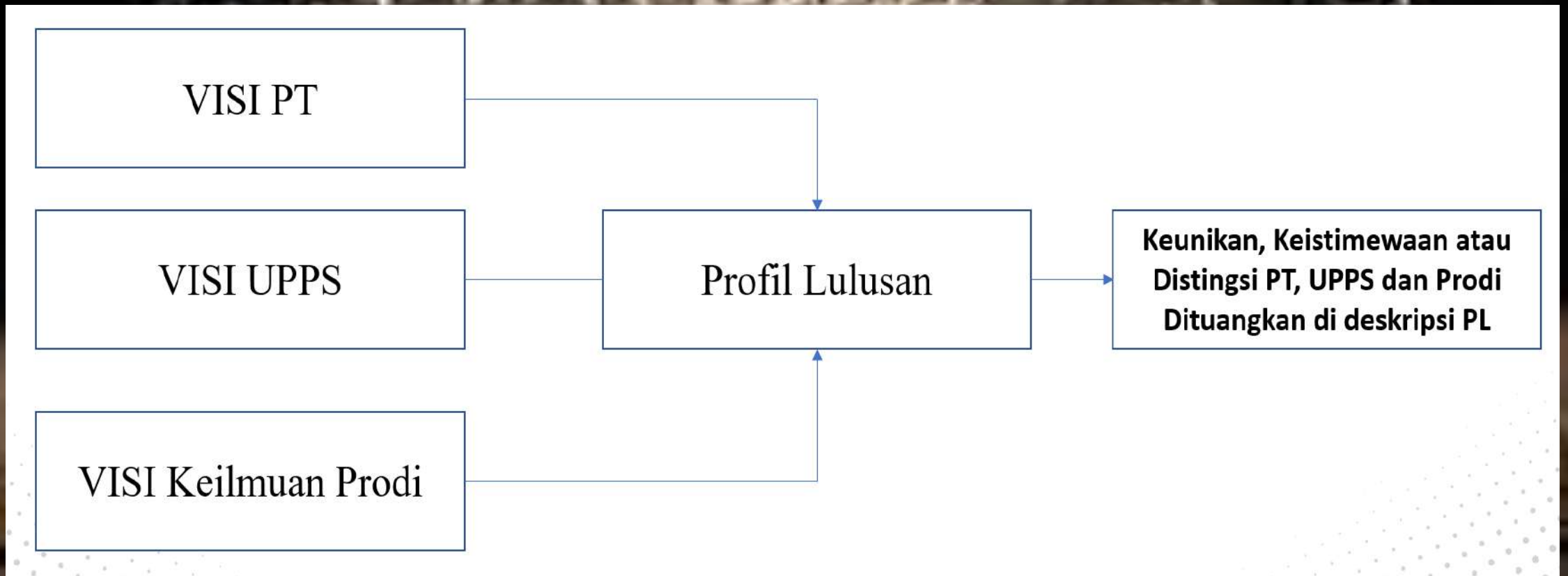


Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya

Merumuskan Profil Lulusan (PL)



Visi PT, UPPS dan Visi Keilmuan Prodi dalam membentuk Profil Lulusan



Contoh Profil Lulusan Prodi Administrasi Publik

(SK Ketua IAPA 39/2024
Tgl 26 April 2024)



No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL 1 (Administrator atau manajer tingkat pertama)	Lulusan yang mampu melaksanakan dan meningkatkan manajemen dan edukasi pelayanan publik, serta menganalisis interaksi antar aktor dalam governansi publik, di tingkat lokal maupun nasional.
2	PL 2 (Birokrat pada Tingkat Operasional)	Lulusan yang mampu mengorganisasikan kegiatan implementasi kebijakan publik dan peningkatan pelayanan publik serta melakukan sosialisasi produk kebijakan dan mengedukasi masyarakat.
3	PL 3 (Analisis Kebijakan)	Lulusan yang mampu menganalisis interaksi antar aktor dalam governansi publik, menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik, serta mampu menerapkan program mitigasi risiko terhadap implementasi kebijakan, baik di tingkat lokal maupun nasional.
4	PL 4 (Pengelola Kegiatan Lapangan)	Lulusan yang mampu mengorganisasikan kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan pelayanan publik, serta melakukan edukasi pada masyarakat tentang keutamaan kepentingan publik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menyusun *Program Learning Outcomes (PLO)* / Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1 (ABET)

- Hasil Belajar (Outcomes) adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang siswa ketahui atau mampu lakukan pada saat menyelesaikan suatu program studi

2 (ASIIN)

- Hasil Belajar (Outcomes) merupakan definisi tentang apa yang diketahui, dipahami, dan mampu dilakukan siswa setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran pada pengetahuan, keterampilan dan kompetensi

3 (the University of Melbourne)

- Hasil Belajar (Outcomes) dikonstruksikan sebagai taksonomi tentang apa yang diharapkan oleh lulusan seperti mengetahui, memahami, dan mampu berbuat sebagai hasil belajar. Outcomes dinyatakan pada dimensi pengetahuan, keterampilan dan penerapan pengetahuan dan keterampilan

4 (Permendikbudristek 53/2023)

- Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program Pendidikan tinggi.
- Standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Merumuskan PLO/CPL berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023

CPL disusun oleh UPPS dengan melibatkan:

- Pemangku kepentingan; dan/atau
- Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

Menyusun CPL memperhatikan:

- Visi dan misi perguruan tinggi;
- Kerangka kualifikasi nasional Indonesia;
- Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
- Ranah keilmuan program studi;
- Kompetensi utama lulusan program studi; dan
- Kurikulum program studi sejenis.

PLO/CPL (*Program Learning Outcomes/Capaian Pembelajaran Lulusan*) berfungsi sebagai standar kompetensi minimal lulusan yang diukur melalui CLO/CPMK (*Course Learning Outcomes/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah*)

Merumuskan PLO/CPL berdasarkan Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023

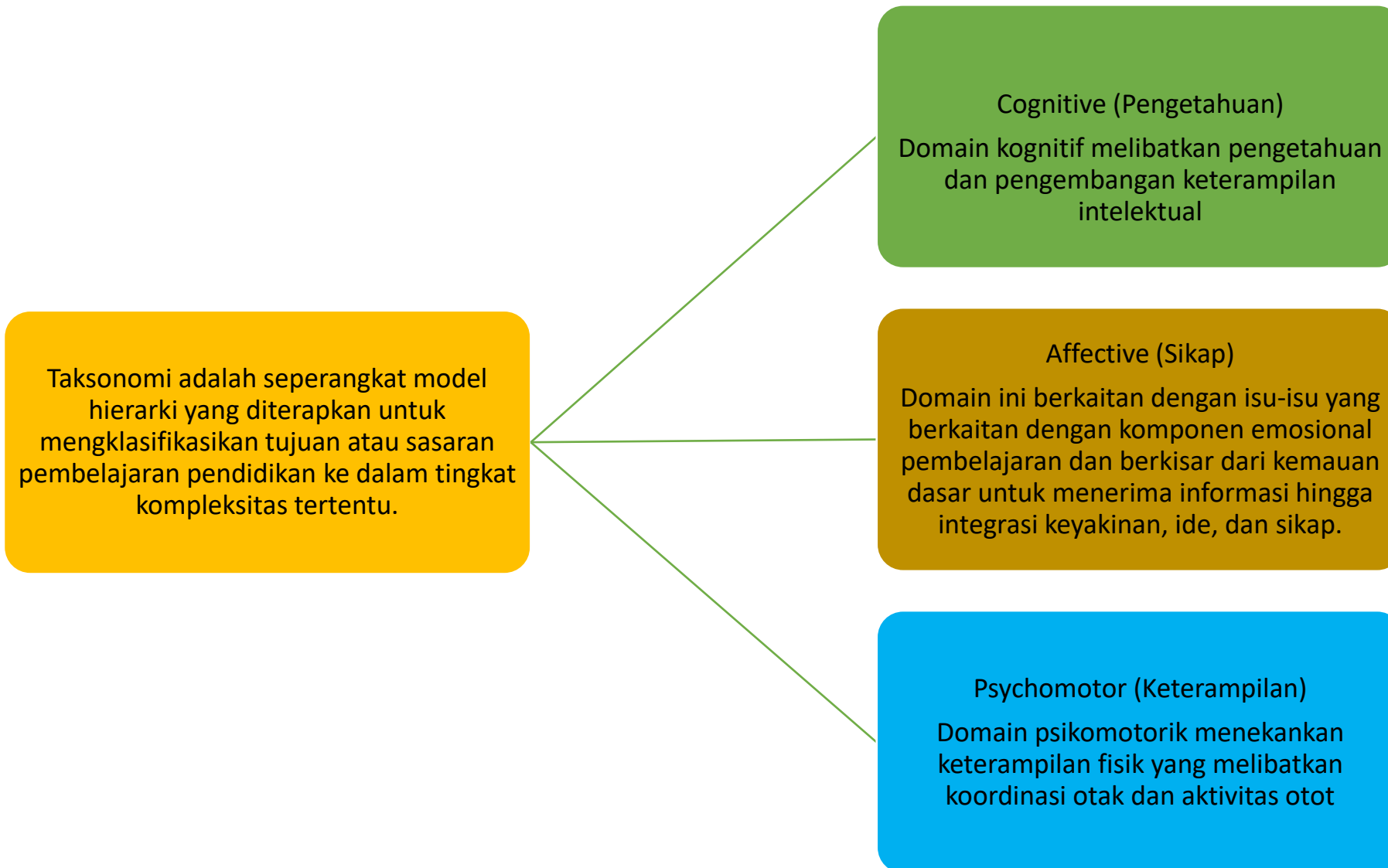
Sebelumnya dibagi kepada 4 CPL yaitu: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus (Permendikbud No. 3 Tahun 2020).

Setiap CPL khususnya Sikap dan KU diatur secara khusus pada Lampiran Permendikbud.

- Jumlah PLO/CPL ≤ 15
- Gunakan bantuan Taksonomi Bloom/Anderson and Krathwohl atau Taksonomi lainnya
- Mengacu pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan)

No	Rumusan CPL	Kode CPL
1	Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, reformasi administrasi dan governansi publik secara mendalam.	CPL 1
2	Menguasai konsep teoritis ilmu politik dan teori sosial secara umum.	CPL 2
3	Memahami prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, keuangan negara, hukum administrasi negara, manajemen risiko dan etika administrasi negara.	CPL 3
4	Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang Administrasi Publik, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen dan penelitian kebijakan dan menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau artikel ilmiah, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	CPL 4
5	Menguasai konsep dan teknik penggunaan teknologi informasi secara umum.	CPL 5
6	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	CPL 6
7	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	CPL 7
8	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain sehingga mampu bekerjasama dengan baik.	CPL 8
9	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan, serta sikap profesionalitas dan integritas.	CPL 9
10	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur, baik secara individu maupun kelompok.	CPL 10
11	Mampu melaksanakan dan meningkatkan manajemen dan edukasi pelayanan publik.	CPL 11
12	Mampu menganalisis interaksi antar aktor dalam governansi publik, seperti dalam penyusunan kebijakan dan manajemen pelayanan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional, dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, politik dan hukum dengan pendekatan ekonomi politik.	CPL 12
13	Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik dengan menggunakan prinsip-prinsip, metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam seluruh siklus kebijakan, serta mampu melakukan sosialisasi produk kebijakan untuk mengedukasi masyarakat agar berpartisipasi dalam implementasi kebijakan publik.	CPL 13

What is Taxonomy?



Kognitif

MENGINGAT (C1) Mengetahui Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	MEMAHAMI (C2) Menerjemahkan, Menafsirkan, Memperkirakan, Menentukan ... Misalnya: metode, prosedur Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan Menginterpretasikan ... misalnya: tabel, grafik, bagan	MENERAPKAN (C3) Memecahkan masalah, Membuat bagan/grafik, Menggunakan .. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	MENGANALISIS (C4) Mengenali kesalahan Memberikan misalnya: fakta-fakta, Menganalisis ... misalnya: struktur, bagian, hubungan	MENGEVALUASI (C5) Menilai berdasarkan norma internal misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	MENCIPTAKAN (C6) Menghasilkan ... misalnya: klasifikasi, karangan, teori Menyusun misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal
1	2	3	4	5	6
Menemu kenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan Dll.	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepkan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan Dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat Dll	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumentasi Menafsirkan Merekomendasi Memutuskan Dll.	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengkombinasikan Mengarang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan Menyimpulkan Membuat pola Dll.

Afektif

MENERIMA Menunjukkan Misalnya: kesadaran, kemauan, perhatian. Mengakui, misalnya: perbedaan, kepentingan	MERESPON Mematuhi mis.: peraturan, tuntutan, perintah. Berperan aktif, mis: di laboratorium, dalam diskusi, dalam kelompok, dalam organisasi, dalam kegiatan.	MENGHARGAI Menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati. Menghargai misal: karya seni, sumbangan ilmu, pendapt, gagasan dan saran	MENGORGANISASIKAN Membentuk sistem nilai. Menangkap relasi antar nilai. Bertanggung jawab. Mengintegrasikan nilai.	KARAKTERISASI MENURUT NILAI Menunjukkan mis.: kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran moral. Mempertimbangkan. Melibatkan diri.
A1	A2	A3	A4	A5
Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan Dll.	Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan Dll.	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak Dll.	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai Dll	Bertindak Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan Dll.

Psikomotor

MENIRU Menafsirkan rangsangan (stimulus). Kepekaan terhadap rangsangan	MANIPULASI Menyiapkan diri secara fisik	PRESISI Berkonsentrasi untuk menghasilkan ketepatan	ARTIKULASI Mengkaikan berbagai ketrampilan. Bekerja berdasarkan pola	NATURALISASI Menghasilkan karya cipta. Melakukan sesuatu dengan ketepatan tinggi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll	Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Dll	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba Memposisikan dll	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan dll

THE TAXONOMY OF EDUCATIONAL OBJECTIVES

COGNITIVE DOMAIN (Bloom & Anderson & Krathwohl, 2001)



REMEMBERING

UNDERSTANDING

APPLYING

ANALYZING

EVALUATING

CREATION

Mengidentifikasi,
Menyebutkan,
Menunjukkan
Memberi nama pada,
Menyusun daftar,
Menggarisbawahi,
Menjodohkan,
Memilih,
Memberikan definisi,
Menyatakan,....

C1

Menjelaskan,
Menguraikan,
Merumuskan,
Merangkum,
Mengubah,
Memberikan contoh
tentang,
Menyadur,
Meramalkan,
Menyimpulkan,
Memperkirakan,
Menerangkan,
Menggantikan,
Menarik kesimpulan,
Meringkas,
Mengembangkan,
Membuktikan,....

C2

Mendemonstrasikan,
Menghitung,
Menghubungkan,
Memperhitungkan
Membuktikan,
Menghasilkan,
Menunjukkan,
Melengkapi,
Menyediakan,
Menyesuaikan,
Menemukan,....

C3

Memisahkan,
Menerima,
Menyisihkan,
Menghubung-
kan,
Memilih,
Membandingkan
Mempertentang
kan,
Membagi,
Membuat
diagram/skema,
Menunjukkan
hubungan
antara,
Membagi,.....

C4

Memperban-
dingkan,
Menyimpulkan,
Mengkritik,
Mengevaluir,
Memberikan
argumentasi,
Menafsirkan,
Membahas,
Menyimpulkan,
Memilih antara,
Menguraikan,
Membedakan,
Melukiskan,
Mendukung,
Menyokong,
Menolak,.....

C5

Merancang,
Menyusun,
Menciptakan,
Mendesain,
Mengkombina-
sikan,
Mengatur,
Merancang,
Merencanakan,
.....

C6



THE TAXONOMY OF EDUCATIONAL OBJECTIVES

AFFECTIVE DOMAIN (Krathwohl, Bloom & Masia, 1964)



CHARACTERIZATION

ORGANIZATION

VALUING

RESPONDING

RECEIVING

Menanyakan,
Memilih,
Mengikuti,
Menjawab,
Melanjutkan,
Memberi,
Menyatakan,
Menempatkan,
.....

A1

Melaksanakan ,
Membantu,
Menawarkan diri,
Menyambut,
Menolong,
Mendatangi,
Melaporkan,
Menyumbangkan,
Menyesuaikan diri
Berlatih,
Menampilkan,
Membawakan,
Mendiskusikan,
Menyelesaikan ,
Menyatakan persetujuan
Mempraktekkan,.....

A2

Menunjukkan,
Melaksanakan,
Menyatakan
pendapat,
Mengikuti
Mengambil prakarsa,
Memilih
Ikut Serta,
Menggabungkan diri,
Mengundang,
Mengusulkan,
Membela,
Menuntun,
Membenarkan,
Menolak,
Mengajak, ...

A3

Merumuskan,
Berpegang pada,
Mengintegrasikan,
Menghubungkan,
Mengaitkan,
Menyusun,
Mengubah,
Melengkapi,
Menyempurnakan,
Menyesuaikan,
Menyamakan,
Mengatur,
Memperbandingkan,
Mempertahankan,
Memodifikasikan,
.....

A4

Bertindak,
Menyatakan,
Memperlihatkan,
Mempraktekkan,
Melayani,
Mengundurkan diri,
Membuktikan,
Menunjukkan,
Bertahan,
Mempertimbangkan,
Mempersoalkan,
.....

A5

THE TAXONOMY OF EDUCATIONAL OBJECTIVES PSYCHOMOTOR DOMAIN (DAVE, 1967)



IMITATION

Mengikuti,
Menirukan,
Menjiplak,
Mereplikasi,
Mencetak dengan pola,
Merakit,
Mempraktekkan,
Membuat, ...

P1

MANIPULATION

Mengoperasikan,
Membangun,
Memasang,
Membongkar,
Memperbaiki,
Menyusun,
Merakit,
Merangkai,
Memainkan,
Mendemonstrasikan, ...

P2

PRESICION

Melakukan gerak dengan benar,
Melakukan gerak dengan teliti,
Melakukan gerak terukur,
.....

P3

ARTICULATION

Membuat variasi,
Mengkombinasi gerak,
Mengadaptasikan berbagai gerak,
Mengatur,
.....

P4

NATURALITATION

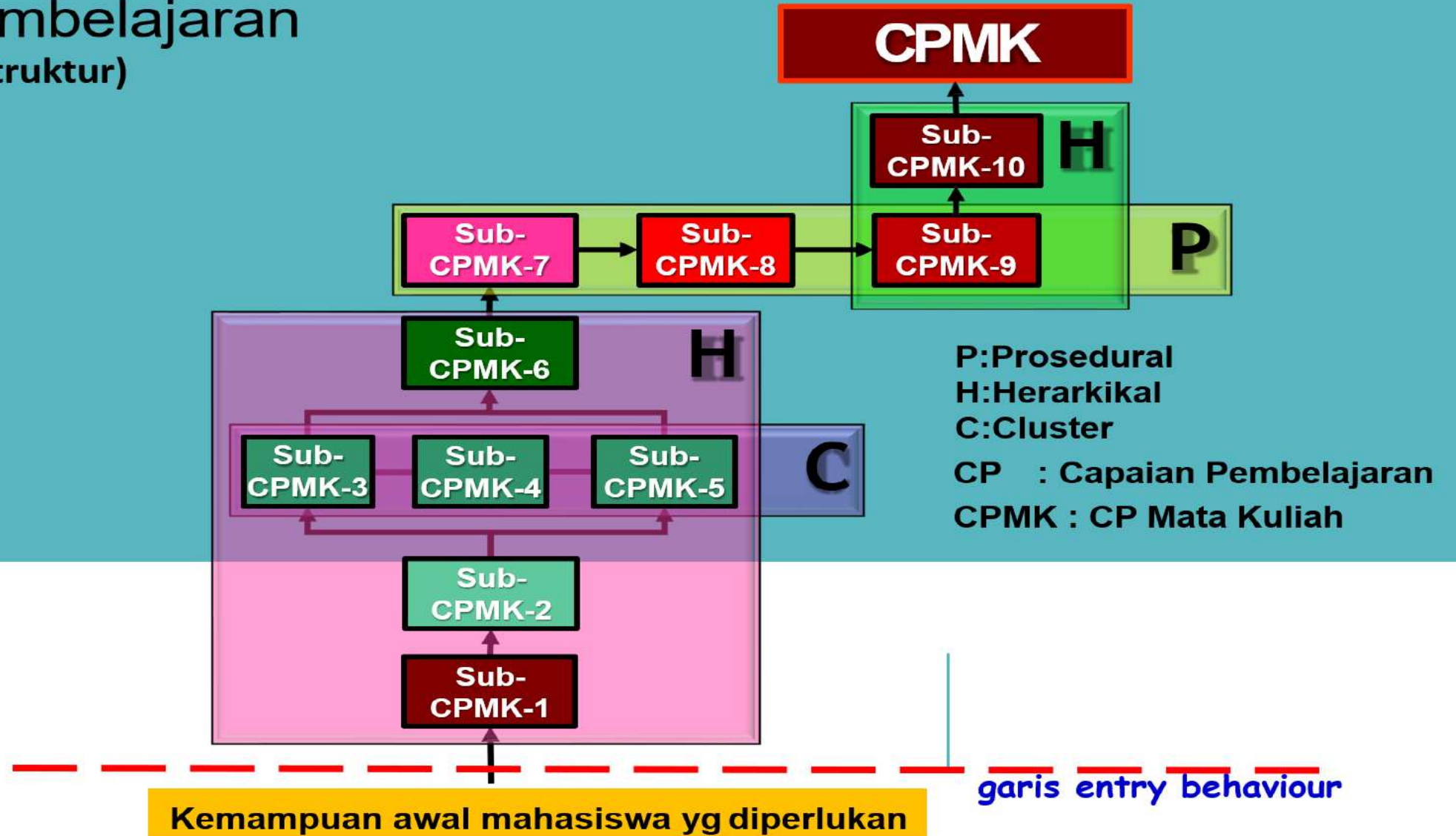
Mengorganisasi gerak,
Melakukan gerak dg wajar,
Melakukan gerak spontan,
Melakukan gerak dg cepat,
.....

P5

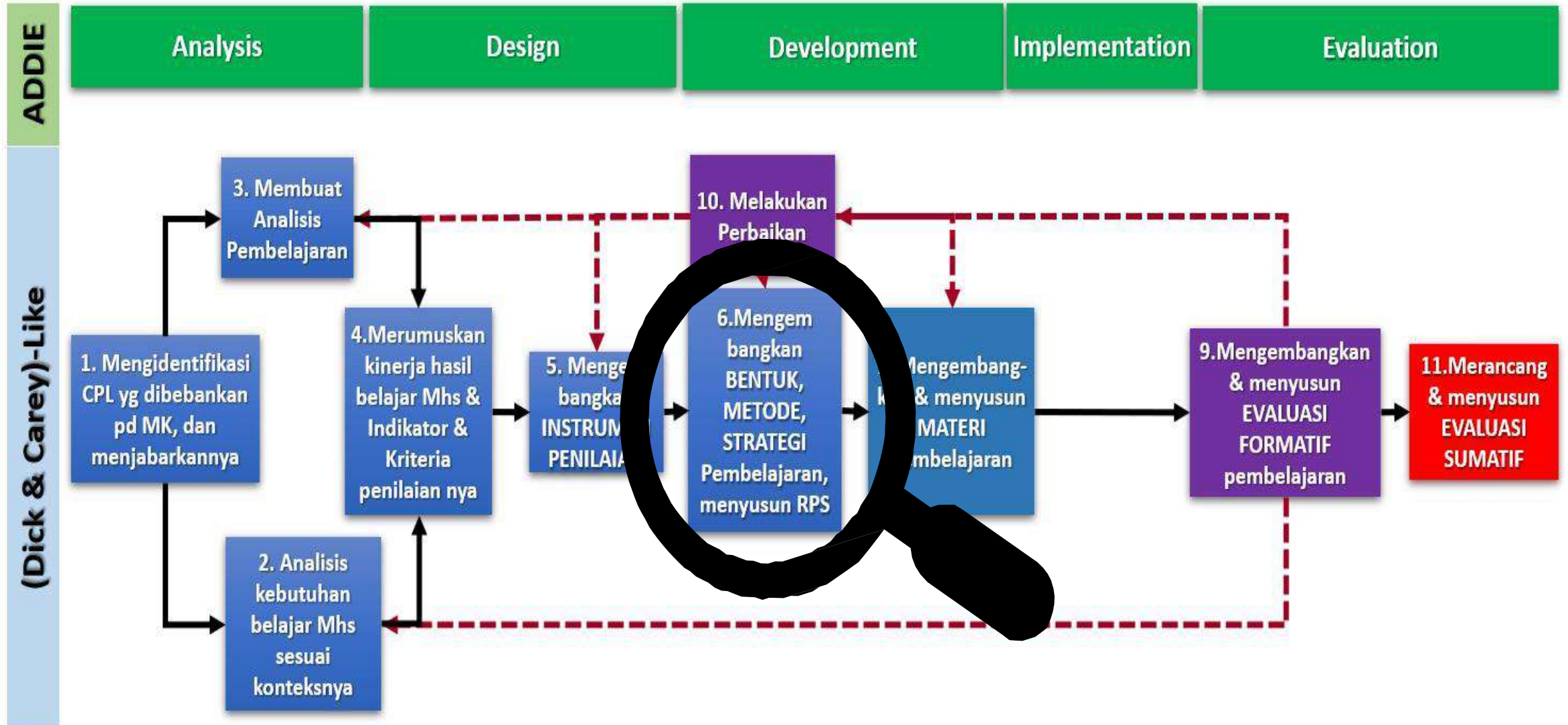


B. Perancangan Pembelajaran

Analisis Pembelajaran (Sistimatis & Terstruktur)



Desain Pembelajaran



Pertimbangan Penggunaan Metode Pembelajaran



PRINSIP: TIDAK ADA METODE YANG **PALING BAIK**, YANG ADA ADALAH METODE YANG **PALING TEPAT**

Pengalaman belajar mahasiswa:

No	Bentuk Pembelajaran
1	Kuliah, Responsi, Tutorial
2	Seminar atau yang setara
3	Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara

No	Metode Pembelajaran	
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	dan metode lainnya yg setara	



Perbedaan PBL dan PjBL

(Problem-Based Learning & Project-Based Learning)

Project-Based Learning (PjBL) fokus pada penyelesaian **proyek nyata** dan menghasilkan **produk konkret (model, artefak, laporan)**, sementara **Problem-Based Learning (PBL)** berfokus pada **pemecahan masalah kompleks** dengan tujuan akhir berupa **solusi, teori, atau pemahaman mendalam**, bukan produk fisik.

PjBL menekankan **proses kreatif** menciptakan sesuatu, sedangkan PBL menekankan **proses investigasi dan analisis** untuk menemukan jawaban

Secara Sederhana:

- **PjBL:** "Bagaimana cara membuat [produk] yang bisa menyelesaikan [masalah]?" (Hasilnya adalah produk).
- **PBL:** "Apa solusi terbaik untuk masalah [ini]?" (Hasilnya adalah solusi/teori).

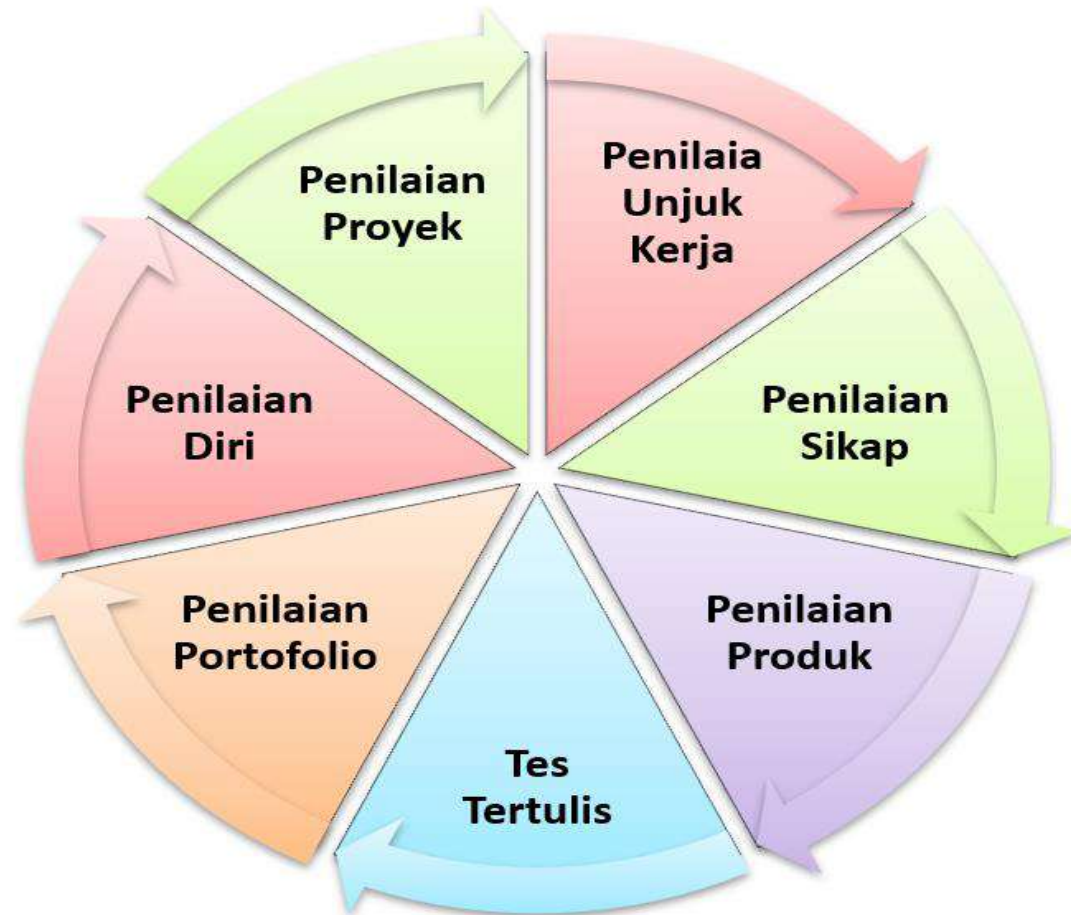
Keduanya merupakan metode aktif yang dimulai dari masalah, melibatkan siswa secara mandiri, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21, tetapi dengan penekanan yang berbeda pada output akhir.

Aspek 	Project-Based Learning (PjBL)	Problem-Based Learning (PBL)
Fokus Utama	Membuat Proyek Nyata/Produk.	Memecahkan Masalah Kompleks.
Hasil Akhir	Produk konkret (model, prototipe, video, laporan yang bisa diterapkan).	Solusi, pemahaman, teori, atau laporan tertulis yang dipresentasikan.
Proses	Investigasi, desain, dan konstruksi proyek (berpusat pada siswa).	Analisis masalah, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian solusi.
Tujuan	Pengalaman belajar praktis dan otentik.	Pemahaman konsep mendalam dan keterampilan pemecahan masalah.

STRATEGI PENILAIAN HASIL BELAJAR

- **Metode Penilaian;**
Penilaian dapat dilakukan melalui metode tes maupun nontes. **Metode tes dipilih** (*tes tulis, tes kinerja*) bila respon yang dikumpulkan dapat dikategorikan benar atau salah (**Kognitif dan Psikomotor**). **Metode nontes digunakan** (*instrumen angket, kuisisioner, penilaian diri, penilaian rekan sejawat, dll*) bila respon yang dikumpulkan tidak dapat dikategorikan benar atau salah (**Afektif**).

- **Teknik dan Instrumen Penilaian**



Contoh Rubrik Penilaian di Unmul:

Skema	Kognitif			Unjuk Kerja/Tugas		Psikomotor	Afektif
	Quis	UTS	UAS	Proyek (PjBL)	Studi Kasus/Tugas	Praktikum/Praktek Lapangan	
i		15	25	25	25		10
II	10	10	20	25	25		10
III		15	20	20	20	15	10
IV	10	10	20	15	15	20	10
V		15	25	15	15	20	10
VI		10	25		15	40	10
VII		10	25	30	25		10
VIII	10	15	20		15	30	10



RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

RPS berfungsi:

Dapat mencegah DOSEN dari melakukan hal-hal yang tidak ada di dalam Kurikulum

memberikan arah secara rinci bagi pelaksanaan dan pengembangan perkuliahan yang mengacu pada kurikulum

Preventif

Konstruktif

Menata urutan Penyajian pengalaman belajar shg Memudahkan mhs Menguasai kompetensi

Direktif

Korektif

sebagai rambu-rambu yang harus ditaati dan sebagai pedoman dalam melaksanakan perkuliahan

Nomenklature Pernyataan Kemampuan Hasil Belajar

**GBPP SAP
KONTRAK KULIAH**

Modul Plth.
PEKERTI
& AA

- ❖ Tujuan Instruksional Umum (TIU)
- ❖ Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

RPP

PP 19/ 2005

- ❖ Standar Kompetensi (SK)
- ❖ Kompetensi Dasar (KD)

Kurikulum 2013

Permendikbud
65/2013

- ❖ Kompetensi Inti (KI)
- ❖ Kompetensi Dasar (KD)

KBK-DIKTI

Kepmendikbud
232/2000

- ❖ Kompetensi

SN-DIKTI

Permenristekdikti
44/2015

- ❖ CP Lulusan PRODI yg dibebankan pd MK: **(CPMK)**
- ❖ Kemampuan akhir yg direncanakan tiap tahapan belajar: **(Sub CPMK)**



Mata Kuliah Wajib Prodi Administrasi Publik

(SK Ketua IAPA
113/KA.IAPA/KEP/01/2025
Tgl 3 Januari 2025)



DAFTAR RPS MATA KULIAH WAJIB

1. RPS Teori Administrasi Publik (3 SKS)
2. RPS Metode Penelitian Administrasi (3 SKS)
3. RPS Kebijakan Publik (3 SKS)
4. RPS Analisis Kebijakan Publik (3 SKS)
5. RPS Advokasi dan Komunikasi Kebijakan (3 SKS)
6. RPS Manajemen Publik (3 SKS)
7. RPS Teori Organisasi (3 SKS)
8. RPS Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik (3 SKS)
9. RPS Keuangan Publik (3 SKS)
10. RPS Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan (3 SKS)
11. RPS Pelayanan Publik (3 SKS)
12. RPS Governansi dan Pembangunan (3 SKS)
13. RPS Pemerintahan Daerah (3 SKS)
14. RPS Governansi digital (3 SKS)
15. RPS Etika dan Akuntabilitas Publik (3 SKS)

Penetapan besarnya sks mata kuliah.

Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran sks adalah:

- tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).



Beban belajar: Rincian waktu 1 sks kegiatan pembelajaran

Pasal 17

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran

1	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
2	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka		Belajar mandiri
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester
4	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		
3	Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.		



DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI

Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(Permendikbud No.49 Tahun 2014: pasal 16)

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran

a Kuliah, Responsi, Tutorial

Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri
50 menit/minggu/semester	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester

b Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis

Tatap muka	Belajar mandiri
100 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester

c Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara

160 menit/minggu/semester

Pasal 15:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Thank you
semoga bermanfaat

